

Peran Public Speaking dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Siswa di SDN Panglegur 2

Feni Aprilia¹, Khotimatus Zahra^{1*}, Nufila Abida¹, Noer Rahmatul Laila¹

¹Institut Agama Islam Negeri Madura

*Corresponding Email: zahrahkhotimatus54@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the role of public speaking in developing students' communication skills at SDN Panglegur 2. Public speaking is one of the effective learning methods in improving public speaking skills, courage to express opinions, and building students' self-confidence from an early age. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of structured public speaking activities, such as class presentations, storytelling, and short speeches, can significantly improve students' verbal communication skills. In addition, students become more active in discussions, are able to convey ideas clearly, and show an increase in the use of effective language. These findings indicate that public speaking has an important role in the learning process and development of students' interpersonal communication at the elementary school level. Therefore, it is recommended that public speaking activities be integrated continuously into the learning curriculum.

Keywords: Public Speaking, Communication Skills, Elementary School Students, Learning, Self-Confidence.

ABSTRAK

Public speaking merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum, keberanian menyampaikan pendapat, serta membangun rasa percaya diri siswa sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran public speaking dalam mengembangkan keterampilan komunikasi siswa di SDN Panglegur 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kegiatan public speaking yang terstruktur, seperti presentasi kelas, bercerita, dan pidato singkat, mampu meningkatkan kemampuan komunikasi verbal siswa terlihat jelas. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, mampu menyampaikan ide secara jelas, dan menunjukkan peningkatan dalam penggunaan bahasa yang efektif. Temuan ini mengindikasikan bahwa public speaking memiliki peran penting dalam proses pembelajaran dan perkembangan komunikasi interpersonal siswa di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan public speaking diintegrasikan secara berkelanjutan dalam kurikulum pembelajaran.

Kata kunci: Public Speaking, Keterampilan Komunikasi, Siswa Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Public speaking adalah keterampilan berbicara di depan publik atau audiens dengan jelas, efektif, dan memikat. Keterampilan ini sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan. Keterampilan public speaking digunakan untuk mengubah dunia dengan cara yang sederhana, tanpa kekerasan (Zainal, 2022). Data dan pengalaman empiris menunjukkan bahwa public speaking adalah kemampuan yang sangat dicari oleh berbagai profesi dan organisasi. Banyak pekerjaan, terutama yang berkaitan dengan manajemen, penjualan, pemasaran, dan layanan pelanggan, memerlukan kemampuan berbicara yang baik. Bahkan, dalam survei oleh Asosiasi Manajemen Amerika, kemampuan berbicara di depan publik menjadi kemampuan teratas yang dicari oleh para pengusaha. Kemampuan public speaking juga memegang peranan penting di dunia akademik. Siswa dan mahasiswa sering kali diminta untuk memberikan presentasi di depan kelas atau seminar. Di tingkat universitas, presentasi tesis atau disertasi merupakan bagian integral dari penelitian akademik.

Kemampuan berbicara di depan publik ini membantu siswa mengomunikasikan ide dan penemuan mereka secara efektif kepada rekan-rekan sejawat dan dosen. Hal ini juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Tidak hanya dalam pekerjaan dan pendidikan formal, public speaking juga memiliki manfaat sosial yang besar. Kemampuan berbicara yang baik membantu individu membangun hubungan sosial yang lebih kuat. Orang yang mampu berbicara dengan percaya diri dan memikat lebih mungkin diterima oleh orang lain. Selain itu, public speaking juga meningkatkan kepercayaan diri individu (Jalal et al., 2023). Ketika seseorang bisa mengatasi rasa takut berbicara di depan umum, ia merasa lebih percaya diri dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan dalam hidupnya. Keterampilan dapat membantu dalam menyampaikan pesan dan ide secara efektif. Ini memungkinkan individu untuk mempengaruhi pendapat orang lain, memotivasi tindakan, dan menyebarkan gagasan dengan lebih baik. Dalam era informasi dan komunikasi saat ini, kemampuan untuk berbicara di depan umum adalah aset berharga dalam memengaruhi perubahan positif dan menggerakkan perubahan dalam masyarakat.

Berbicara di depan umum atau public speaking adalah keterampilan komunikasi yang sangat penting bagi siswa. Hal ini sangat penting karena berbicara di depan umum bukan hanya tentang mengucapkan kata-kata, tetapi juga tentang menyampaikan pesan dengan jelas dan persuasif kepada audiens. Siswa yang menguasai keterampilan ini akan memiliki keunggulan dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu alasan utama mengapa public speaking penting adalah karena hal ini membantu siswa mengatasi ketakutan berbicara di depan umum (Fathoni et al., 2021). Banyak orang, termasuk siswa, merasa cemas atau gugup ketika harus berbicara di depan orang banyak. Dengan melatih public speaking, siswa dapat mengatasi rasa takut ini dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Kemampuan ini akan berguna dalam berbagai konteks, termasuk dalam presentasi di

sekolah, wawancara pekerjaan, atau saat mereka melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Selain itu, public speaking juga melibatkan proses pemikiran yang mendalam. Siswa perlu merencanakan, menyusun, dan menyampaikan pesan mereka dengan baik. Ini melibatkan kemampuan berpikir kritis, organisasi ide, dan analisis argumen. Melalui latihan public speaking, siswa dapat mengasah kemampuan berpikir mereka, sehingga dapat mengungkapkan ide-ide mereka secara lebih tajam dan persuasif.

Lebih dari itu, public speaking memberikan siswa peluang untuk mengekspresikan diri dan berbagi ide-ide mereka. Ini adalah keterampilan sosial yang sangat berharga dalam era di mana komunikasi menjadi semakin penting. Siswa yang mahir dalam berbicara di depan umum dapat memengaruhi perubahan positif dalam masyarakat, membangun hubungan sosial yang kuat, dan menjalani karir yang sukses. Secara keseluruhan, public speaking adalah keterampilan yang membantu siswa mengatasi ketakutan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan memungkinkan mereka untuk berkomunikasi dengan efektif. Keterampilan ini memberikan manfaat yang besar dalam kehidupan pribadi dan profesional siswa, dan oleh karena itu, sangat penting untuk dipelajari.

Dalam konteks ini, public speaking sangat perlu ditanamkan dari sejak dari tingkat pendidikan dasar. Oleh karenanya, belajar public speaking akan menjadikan kepercayaan diri seseorang lebih meningkat. Selain itu, sebagian besar studi masih berfokus pada aspek komunikasi verbal tanpa mengkaji secara mendalam peran komunikasi nonverbal, penggunaan teknologi, dan strategi menghadapi hambatan berbicara di depan umum bagi guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang keterampilan public speaking bagi guru dalam konteks pendidikan modern. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep dasar public speaking dalam konteks pendidikan serta bagaimana keterampilan berbicara yang efektif dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Dalam dunia pendidikan, kemampuan berbicara di depan umum tidak hanya diperlukan oleh pembicara profesional, tetapi juga menjadi keterampilan esensial bagi seorang guru. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengidentifikasi keterampilan public speaking yang diperlukan oleh guru dalam proses pembelajaran, termasuk teknik penyampaian materi yang menarik, penggunaan intonasi suara yang tepat, serta pengelolaan bahasa tubuh untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Selain itu, penelitian ini juga akan menjelaskan dampak keterampilan berbicara terhadap efektivitas pengajaran, terutama dalam membangun komunikasi yang lebih baik dengan siswa, menciptakan suasana belajar yang interaktif, serta meningkatkan pemahaman materi yang disampaikan. Lebih dari sekadar analisis teori, penelitian ini berfokus pada penyusunan strategi praktis bagi guru untuk mengembangkan keterampilan berbicara mereka, baik melalui pelatihan khusus, teknik latihan mandiri, maupun pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini

dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui optimalisasi keterampilan public speaking di lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi literatur yang berfokus pada analisis konsep dasar public speaking serta urgensinya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi guru. Dengan menggunakan metode studi literatur (*library research*) dan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengkaji berbagai sumber akademik yang relevan tanpa melakukan pengambilan data di lapangan (Harahap, 2020). Pendekatan yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) terhadap berbagai literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, serta hasil penelitian sebelumnya yang membahas public speaking dalam konteks kependidikan. Data dalam penelitian ini bersumber dari 15 artikel jurnal terindeks SINTA yang sesuai dengan topik penelitian. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan relevansi dan kemutakhiran, dengan batas minimal lima tahun terakhir, kecuali untuk teori klasik yang masih dianggap relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, di mana literatur yang berisi kajian teoritis tentang public speaking dalam dunia kependidikan ditelaah secara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai keterampilan public speaking guru yang baik sangat penting karena memiliki pengaruh besar terhadap berbagai aspek pembelajaran di dalam kelas. Keterampilan ini tidak hanya mempengaruhi pengelolaan kelas, tetapi juga kemampuan guru dalam berinteraksi dengan audiens, memahami karakter siswa, serta menyesuaikan metode pengajaran dengan situasi dan kondisi ruang belajar yang ada.

1. Pengelolaan Kelas

Efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas. Seorang guru harus mampu memahami karakteristik siswa, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta menyampaikan materi dengan metode yang sesuai (Elmi, Erna, Asshofarul, & Heny, 2023, p. 216). Public speaking yang baik memungkinkan guru untuk mengontrol suasana kelas, membangun interaksi yang dinamis, serta menyesuaikan gaya komunikasi dengan kebutuhan siswa agar pembelajaran lebih efektif.

2. Kemampuan Beraudiensi

Keterampilan beraudiensi merupakan aspek penting dalam public speaking yang mencakup teknik berbicara, penggunaan intonasi suara yang tepat, serta kejelasan penyampaian informasi (Siregar, 2024, p. 2741). Seorang guru harus mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa serta memperhatikan audiens secara keseluruhan. Selain itu, sikap dan bahasa tubuh yang

digunakan selama berbicara di depan kelas turut berperan dalam menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

3. Pemahaman terhadap Karakter Siswa

Siswa memiliki karakter yang beragam, baik dari segi potensi, kemampuan, maupun gaya belajar. Guru yang memiliki keterampilan public speaking yang baik dapat menyesuaikan metode komunikasi dengan karakteristik siswa sehingga interaksi dalam pembelajaran menjadi lebih efektif (Wati & Utami, 2022, p. 4593). Selain itu, pemahaman terhadap heterogenitas siswa juga memungkinkan guru untuk menciptakan suasana diskusi yang inklusif, kolaboratif, dan interaktif di dalam kelas.

4. Penyesuaian dengan Situasi dan Kondisi Ruang Belajar

Lingkungan fisik kelas turut berperan dalam mendukung efektivitas public speaking seorang guru. Ruang belajar yang tertata rapi, bersih, dan nyaman dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif (Wulandari & Nurjaman, 2023). Guru yang memiliki keterampilan public speaking yang baik mampu menyesuaikan cara penyampaian materi dengan kondisi ruang kelas, misalnya dengan mengatur volume suara, menggunakan gerakan tubuh yang proporsional, serta menciptakan suasana yang mendukung konsentrasi siswa.

Keterampilan public speaking memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, khususnya bagi seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai fasilitator pembelajaran. Public speaking yang baik memungkinkan guru untuk menyampaikan materi secara efektif, mengelola kelas dengan optimal, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, keterampilan ini perlu dilatih secara berkelanjutan agar guru dapat menjalankan perannya dengan lebih profesional dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

1. Peran Public Speaking terhadap Keterampilan Komunikasi

Kajian literatur menunjukkan bahwa keterampilan berbicara yang baik berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan komunikasi. Pengaruh ini dapat dijelaskan melalui beberapa aspek berikut:

a. Meningkatkan Pemahaman Siswa

Guru yang memiliki kemampuan berbicara dengan jelas dan sistematis dapat membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran dengan lebih mudah. Kejelasan dalam penyampaian materi memungkinkan siswa untuk menangkap inti pelajaran tanpa kebingungan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Menurut (Asriandhini, Khasidah, & Kristika, 2020) siswa cenderung lebih mampu mengingat informasi yang disampaikan dengan teknik penyampaian yang menarik. Oleh karena itu, penggunaan intonasi yang tepat, variasi nada suara, serta ekspresi yang sesuai dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan.

b. Meningkatkan Motivasi dan Partisipasi Siswa

Public speaking yang efektif berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui komunikasi yang inspiratif dan persuasif. Guru yang mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik dapat membangun keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Juita (2020) menunjukkan bahwa penggunaan teknik storytelling dan humor dalam penyampaian materi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dibandingkan dengan metode konvensional (Juita, 2020). Dengan demikian, strategi komunikasi yang tepat tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif.

c. Membangun Hubungan yang Lebih Baik dengan Siswa

Guru yang memiliki keterampilan berbicara yang baik cenderung lebih mudah membangun hubungan positif dengan siswa, sehingga menciptakan interaksi yang lebih harmonis dalam proses pembelajaran. Komunikasi yang efektif memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan jelas sekaligus memahami kebutuhan dan respons siswa. Menurut penelitian (Suwarni, 2022) komunikasi yang baik dalam pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan kondusif. Dengan demikian, keterampilan berbicara yang baik tidak hanya berpengaruh terhadap pemahaman siswa, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya suasana kelas yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Berdasarkan analisis kesenjangan literatur, banyak penelitian sebelumnya lebih menekankan pada metode pengajaran tanpa mempertimbangkan aspek komunikasi guru sebagai faktor utama dalam efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa public speaking merupakan keterampilan fundamental yang harus dimiliki oleh setiap guru.

2. Strategi Peningkatan Public speaking bagi Guru

Berdasarkan hasil kajian literatur, terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan public speaking mereka dalam pembelajaran:

a. Pelatihan Public speaking bagi Guru

Mengikuti pelatihan komunikasi efektif dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara seorang guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan pelatihan yang terstruktur, guru dapat mempelajari teknik berbicara yang lebih jelas, persuasif, dan menarik, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran. Studi oleh (Riwayatiningsih, Wicaksono, Khoiriyah, Sulistyani, & Puji, 2021) menunjukkan bahwa guru yang mengikuti pelatihan public speaking mengalami peningkatan keterampilan komunikasi. Hal ini membuktikan bahwa penguasaan teknik komunikasi yang baik melalui pelatihan dapat memberikan dampak positif

terhadap interaksi di dalam kelas serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

b. Menggunakan Media dan Teknologi dalam Penyampaian Materi

Pemanfaatan teknologi seperti video interaktif dan presentasi digital dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara serta memperjelas penyampaian materi oleh guru (Listiana, Muhlis, & Vargheese, 2023). Dengan menggunakan media ini, guru dapat menyajikan informasi secara lebih menarik, sistematis, dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, teknologi audio visual memungkinkan siswa untuk lebih fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian terbaru, penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa (Serungke et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya mendukung efektivitas komunikasi guru, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

c. Latihan Praktis dan Refleksi Diri

Guru dapat meningkatkan keterampilan berbicara dengan melakukan latihan mandiri, salah satunya dengan merekam diri sendiri saat berbicara. Melalui rekaman tersebut, guru dapat mengevaluasi kejelasan penyampaian, penggunaan intonasi, serta ekspresi non-verbal yang digunakan selama berbicara. Proses evaluasi ini memungkinkan guru untuk mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki sehingga komunikasi di dalam kelas menjadi lebih efektif. Menurut penelitian (Anggraini, Pane, & Fatmawati, 2025), teknik ini terbukti membantu meningkatkan keterampilan berbicara serta mengurangi rasa gugup saat berhadapan dengan audiens. Dengan latihan yang konsisten, guru dapat lebih percaya diri dalam menyampaikan materi dan menciptakan interaksi yang lebih dinamis dengan siswa.

d. Penerapan Metode Interaktif dalam Pembelajaran

Guru dapat meningkatkan keterampilan berbicara di depan siswa dengan menerapkan metode interaktif dalam pembelajaran, seperti diskusi kelompok, debat, dan simulasi. Metode ini memungkinkan guru untuk lebih aktif dalam berkomunikasi, sekaligus menciptakan suasana kelas yang dinamis dan partisipatif. Dengan adanya interaksi dua arah, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian (Said, 2023), pembelajaran yang berbasis interaksi dapat meningkatkan efektivitas komunikasi guru serta mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif di dalam kelas. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Untuk menjadi guru yang baik dan menarik keterampilan pedagogis saja belum cukup, namun diperlukan keterampilan tambahan public speaking yang dapat mendukung penampilan guru di kelas. Keterampilan public speaking guru dapat meningkatkan pembelajaran lebih efektif, membantu guru memotivasi siswa, menyampaikan materi dengan jelas, serta membangun interaksi yang lebih baik di kelas. Public speaking meliputi komunikasi verbal dan non-verbal, seperti ekspresi wajah, intonasi suara, gestur, dan kontak mata. Public speaking Dalam konteks pendidikan, keterampilan public speaking yang baik mencakup pengelolaan kelas, kemampuan beraudiensi, pemahaman terhadap karakter siswa, serta penyesuaian dengan kondisi ruang belajar. Guru yang mampu berbicara dengan jelas dan menarik dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan kondusif. Selain itu, komunikasi yang efektif juga memungkinkan guru membangun hubungan positif dengan siswa, sehingga meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar mereka. Teknik berbicara yang menarik, seperti storytelling dan humor, terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Strategi guru yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan public speaking meliputi: mengikuti latihan public speaking, menggunakan media dan teknologi dalam menyampaikan materi, melakukan latihan praktis dan refleksi diri, dan menerapkan metode interaktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, keterampilan public speaking perlu terus dikembangkan agar guru dapat menjalankan perannya secara optimal dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Penelitian terkait public speaking juga perlu dikembangkan dengan memadukan berbagai aspek agar semakin komprehensif, relevan dan berdampak luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2018). Desain penelitian analisis isi (Content analysis). *Research Gate*, 5, 1–20.
- Anggraini, R., Pane, S. R., & Fatmawati. (2025). Gangguan Berbicara dalam Praktik Mengajar Mahasiswa Kajian: Psikolinguistik. *Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif*, 6.
- Asriandhini, B., Khasidah, M. N., & Kristika, P. N. (2020). Pelatihan dasar public speaking untuk mengembangkan keterampilan penyampaian informasi dan kepercayaan diri bagi siswa tunarungu. *Jurnal Loyalitas Sosial*, 2.
- Elmi, M., Erna, S., Asshofarul, M., & Heny, K. (2023). Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Pembelajaran Yang Efektif Dan Efisien. *Journal of Student Research*, 1.
- Fathoni, T., Asfahani, A., Munazatun, E., & Setiani, L. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Public Speaking Pemuda Sragi Ponorogo. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.37680/amalee.v2i1.581>

- Harahap, N. (2020). Penelitian Kualitatif (1st ed.; H. Sazali, ed.). Medan: Wal ashri Publishing.
- Juita, E. (2020). Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Teks Narrative dengan Menggunakan Metode Role Playing. *Journal of Education Informatic Technology and Science (JeITS)*, 2.
- Jalal, N. M., Gaffar, S. B., Syam, R., Syarif, K. A., & Idris, M. (2023). Pemberian Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Presentasi Di Depan Umum. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(2), 192–200.
<https://doi.org/10.53769/jai.v3i2.460>
- Listiana, H., Muhlis, A., & Vargheese, K. J. (2023). The Development Model of the Digital Based Madrasah Diniyah at Islamic Boarding School Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 18.
- Nurhalisa, S., & Kamaruddin, S. A. (2024). Educational Innovation in Increasing Business Creativity Through Public Speaking Class. *Pinisi Journal of Art, Humanity, and Social Studies*, 4.
- Permana, R., & Aminah, R. S. (2023). Pengembangan Soft Skill “Public Speaking” Bagi Guru dan Terapis Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Assalam Cendekia. *Abdimas Galuh*, 5.
- Prihadi, M. D. (2021). Public speaking dalam pengembangan sumber daya manusia pendidikan. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2.
- Rahayu, F. R. (2023). Strategi Komunikasi Efektif Guru dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa di MTs YPK Cijulang. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1..
- Riwayatiningasih, R., Wicaksono, A., Khoiriyah, K., Sulistyani, S., & Puji, M. (2021). Meningkatkan keterampilan komunikasi guru bahasa Inggris di Kediri melalui pelatihan public speaking. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.
- Rustandi, Y. (2022). Optimalisasi Kemampuan Berbicara Di Depan Publik Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru Di Yayasan Pendidikan Islam Al Bashry Kalapanunggal Sukabumi. *Jurnal Abdimas Gorontalo (JAG)*, 5.
- Said, S. (2023). Peran teknologi digital sebagai media pembelajaran di era abad 21. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 6.
- Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M. A., Rahmadani, S., & Arian, R. (2023). Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6.
- Sinaga, A. V. (2023). Peranan teknologi dalam pembelajaran untuk membentuk karakter dan skill peserta didik abad 21. *Journal on Education*, 6.
- Siregar, Y. (2024). Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Siswa dengan Gamifikasi. 2.

- Suwarni, S. (2022). Peran budaya sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 13.
- Wati, S. N. Q., & Utami, R. D. (2022). Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Quantum Teaching. *Jurnal Basicedu*, 6.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1.
- Wulandari, A. D., & Nurjaman, A. R. (2023). Analisis peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di kelas 2 SDN Cimekar. *Daya Nasional: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1.
- Zainal, A. G. (2022). Public Speaking (Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum). In F. S. Singagerda (Ed.), *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.
- Zulfahira, Z., Azzahra, R., Safana, S., Jamaluddin, J., & Isgunandar, I. (2024). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Public Speaking Melalui Powerpoint. *Jurnal Lamellong: Pengabdian Kepada Masyarakat (JLPM)*.
- Zulhendra, Z., Repelita, T., Lahay, C., & Hendra, W. (2024). Strategi Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Dakwah Untuk Meningkatkan Pemahaman Audiens. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7.